

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini penulis bertindak sebagai instrumen utama yang akan mengumpulkan data secara langsung dari lapangan menggunakan metode penelitian kualitatif yaitu penelitian yang didefinisikan sebagai prosedur penelitian dan menghasilkan data yang deskriptif berupa data tertulis, lisan, maupun data dari narasumber entah itu secara individu maupun kelompok.¹ Penelitian kualitatif deskriptif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi serta membuat gambaran umum yang sistematis atau deskripsi rinci yang factual dan aktual.²

Pendekatan kualitatif adalah penelitian yang menampilkan prosedur penilaian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Dalam hal ini, penulis menafsirkan dan menjelaskan data-data yang didapat penulis dari wawancara, observasi, dokumentasi, sehingga mendapatkan jawaban permasalahan dengan rinci dan jelas. Dengan pendekatan deskriptif kualitatif, analisis data yang diperoleh (berupa kata-kata dan gambar), dan tidak dituangkan dalam bentuk bilangan atau angka statistik, melainkan

¹ Choiri Miftachul. Umar Sidiq, *Metode Peneliiian Kualitatif Di Bidang Pendidikan* (Ponorogo: Nata Karya, 2019).

² Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (Makasar: Syakir Media Press, 2021).

memberikan paparan atau penggambaran mengenai situasi atau kondisi yang diteliti dalam bentuk uraian naratif.³

Metode yang dipakai dalam mengumpulkan data adalah metode deskriptif analitik yang digunakan untuk memperoleh informasi. Tujuan dari penelitian deskriptif analitik ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran secara sistematis, factual dan akurat mengenai fakta-fakta serta hubungan antar fenomena yang diteliti.

Dalam penelitian deskriptif, penulis akan mencoba untuk melihat kejadian yang menjadi pusat perhatiannya, dan kemudian diilustrasikan sebagaimana adanya. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan sesuatu, peristiwa, kejadian yang terjadi pada saat sekarang.⁴ Dengan kata lain, penelitian deskriptif mengambil masalah atau memusatkan perhatian kepada masalah-masalah actual sebagaimana adanya pada saat penelitian dilaksanakan. Mengingat sifatnya yang demikian maka penelitian deskriptif dalam pendidikan lebih berfungsi untuk memecahkan masalah praktis pendidikan.⁵

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif merupakan alat utama dalam memperoleh informasi. Peneliti adalah kunci utama serta menjadi instrumen pertama. Dimana peneliti merencanakan, melaksanakan serta melaporkan hasil penelitiannya dengan secara langsung peneliti terjun ke lapangan untuk mendapatkan informasi yang terkait. Dalam praktiknya penulis merupakan mahasiswa yang mana mampu mengikuti proses kegiatan dan ikut merasakan langsung kegiatan yang ada sehingga secara tidak langsung penulis dapat ikut serta dalam penelitiannya.

³ R. Abu bakar, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Press UIN Sunan Kalijaga., 2021).

⁴ Ibid.,6-7

⁵ A. Khoiro, A. A & Kusumastuti, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo (LPSP), 2019).

Keberadaan peneliti sangatlah penting yakni sebagai pelaku utama dalam menjalankan penelitiannya dengan mengamati penerapan kurikulum merdeka belajar.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian adalah suatu tempat dimana peneliti akan melakukan penelitian. Peneliti mengambil lokasi penelitian di SMAN 6 Kota Kediri. Lokasi ini terletak di Jln. Ngasinan No.52, Rejomulyo. Kec. Kota Kediri, Jawa Timur 64129.

Penerapan kurikulum merdeka ini mulai diterapkan pada tahun 2022 di SMAN 6 Kota Kediri. Sebelumnya SMAN 6 Kota Kediri menggunakan kurikulum 2013 pada tahun tersebut timbulnya problem yang terjadi yakni dari karakter peserta didiknya yang menjadi pembangkang dan nakal, dengan ditambahkan ketidak transparan sekolah mengenai biaya sekolah pada tahun 2017 mengakibatkan Demo antar siswa dengan pihak sekolah. Semenjak terjadinya hal tersebut nama sekolah menjadi buruk dimasyarakat. Penerapan kurikulum merdeka ini menjadikan perbandingan adakah pengaruhnya untuk karakter dari peserta didik di SMAN 6 Kota Kediri

D. Data dan Sumber Data

Data yang akan diambil oleh peneliti saat akan melakukan kegiatan penelitian dengan menganalisa dilapangan. Data yang diperlukan dalam melaksanakan penelitian ini adalah berupa data primer dan data sekunder seperti:

- a. Data Primer, ini merupakan data utama yang diperoleh langsung peneliti dari sumbernya (subyek penelitian) yang akan dicatat serta diamati saat proses penelitian. Tindakan yang pertama dilakukan adalah observasi dan

wawancara informan. Pada data primer ini terdapat waka kurikulum, guru, tenaga kependidikan, dan siswa.

- b. Data sekunder, ini merupakan data yang tidak diperoleh secara langsung dilakukan peneliti di lokasi. Data tersebut merupakan hasil dari sumber tertulis, misalnya dari modul pembelajaran, foto, rekaman, dokumen, ataupun skripsi penelitian yang memiliki relevan sama dengan apa yang diteliti penulis. Berikut merupakan instrumen dengan menentukan indikator untuk memperoleh data informasi dari narasumber yang bersangkutan :

Tabel 3 1 Kisi-Kisi Pengumpulan Data Berdasarkan Fokus Penelitian

Fokus Penelitian	Indikator	Teknik Pengumpulan Data	Sumber Data
Bagaimana perencanaan kurikulum merdeka dalam membentuk karakter peserta didik di SMAN 6 Kota Kediri ?	<ul style="list-style-type: none"> • Strategi Penerapan Kurikulum • Program Kurikulum Merdeka • Jadwal Kegiatan • Anggaran Dana 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Observasi 2. Wawancara 3. Dokumentasi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru 2. Waka Kurikulum 3. Tenaga Kependidikan
Bagaimana pengorganisasian kurikulum merdeka dalam membentuk karakter peserta didik di SMAN 6 Kota Kediri ?	<ul style="list-style-type: none"> • Pembentukan tim P5 • Merancang dimensi, tema, dan alokasi waktu P5 • Pembagian tugas guru 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Observasi 2. Wawancara 3. Dokumentasi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru 2. Waka Kurikulum
Bagaimana pelaksanaan kurikulum merdeka dalam membentuk karakter peserta didik di SMAN 6 Kota Kediri ?	<ul style="list-style-type: none"> • Prinsip Kurikulum • Metode Pembelajaran • Modul Ajar • Pelatihan Tenaga Pendidik • Waktu pelaksanaan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Observasi 2. Wawancara 3. Dokumentasi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru 2. Waka Kurikulum 3. Tenaga Kependidikan 4. Peserta didik
Bagaimana evaluasi kurikulum merdeka dalam membentuk karakter peserta didik di SMAN 6 Kota Kediri ?	<ul style="list-style-type: none"> • Pembelajaran Kurikulum Merdeka • Pelaksanaan P5 • Kinerja para guru • Waktu evaluasi • Alat evaluasi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Observasi 2. Wawancara 3. Dokumentas 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru 2. Waka Kurikulum 3. Tenaga Kependidikan

E. Prosedur Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu cara agar mendapatkan data data yang dicari di lapangan. Untuk memperoleh data kualitatif maka teknik yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Salah satu teknik dimana peneliti terjun langsung di lapangan untuk mendapatkan informasi yang akurat dengan melakukan pengamatan. Juga bisa diartikan observasi adalah memperhatikan sesuatu dengan pengamatan langsung meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera yaitu melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba, dan pengecap. Pengumpulan data pada penelitian ini juga menggunakan observasi non partisipatif.

Beberapa macam-macam observasi salah satunya yang digunakan oleh peneliti yakni observasi partisipatif. Menurut Hardani, Observasi partisipatif merupakan jenis observasi yang melibatkan pengamat langsung ikut serta dalam kegiatan yang sedang berlangsung, pengamat ikut sebagai peserta rapat atau peserta pelatihan.⁶

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan cara melakukan tanya jawab dengan partisipan secara langsung untuk mendapatkan data yang akurat. Dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan

⁶ Hardani, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta, 2020).

itu. Wawancara ini berpedoman kepada daftar pertanyaan yang sudah disiapkan oleh penulis/peneliti.⁷

Dalam penelitian ini penulis menggunakan wawancara semistruktur, di mana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur, sehingga peneliti dapat menemukan permasalahan secara lebih terbuka. Peneliti tetap menyusun pedoman wawancara, namun dalam pelaksanaannya pertanyaan-pertanyaan tersebut akan dikembangkan lebih lanjut sesuai dengan kondisinya. Pelaksanaan wawancara peneliti menggunakan peralatan penelitian yang terdiri dari daftar pertanyaan, buku catatan, dan handphone sebagai perekam sekaligus kamera untuk dokumentasi.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen. Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik. Studi dokumentasi digunakan untuk melengkapi dari penggunaan metode observasi dan wawancara agar semakin kredibel (terpercaya). Jenis dokumen yang akan dikumpulkan pada penelitian ini diantaranya, jadwal atau program kurikulum, modul pembelajaran, foto kegiatan, dokumen pendukung lainnya. Penilaian dalam pengambilan metode yang digunakan juga penting untuk memperoleh data apakah penerapan kurikulum ini dapat sesuai dengan tujuan sekolah.⁸

⁷ Ibid., 245

⁸ Ibid.

F. Analisis Data

Analisis data adalah suatu proses mengatur urutan sebuah data, kemudian mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar. Bogdan berpendapat bahwa analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, maupun lain sebagainya, sehingga hasil yang telah didapat dapat mudah dipahami dan temuan yang telah diperoleh dapat diinformasikan. Selain itu, Stainback juga mengemukakan pendapat bahwa analisis data adalah suatu hal yang kritis di dalam proses penelitian kualitatif. Analisis ini digunakan untuk memahami hubungan dan konsep dalam data sehingga hipotesis akan dapat dikembangkan dan dievaluasi.⁹ Menurut Miles dan Huberman dalam analisis data terdapat 3 aktivitas yaitu Data Reduction, Data Display, dan Conclusion Drawing/Verification, diantaranya¹⁰ :

1. Reduksi Data.(*Data Reduction*)

Merupakan sebuah proses pemilihan maupun pemisahan data, menyederhanakan data yang sudah diperoleh dan dicatat dalam bentuk penulisan hasil dari lapangan agar reduksi data dapat memperjelas hasil pengamatan yang sudah dilakukan oleh peneliti. Peneliti akan melakukan pengelompokan data, merangkumkan data-data mana yang penting dan tidak penting, karena tidak dapat dipungkiri apabila peneliti semakin lama di lapangan maka jumlah data-data yang adapun semakin banyak, luas dan semakin rumit. Hasil dari data yang didapat di lapangan akan peneliti kelompokkan dan membuat katagorisasi yang sesuai dengan apa yang peneliti

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016).

¹⁰ *Ibid.*, 247-252.

dapatkan di lapangan. Sesuai dengan tema penelitian, peneliti akan mereduksikan data atau akan lebih fokus pada struktur kurikulum yang dilaksanakan di SMAN 6 Kota Kediri untuk melengkapi pertanyaan penelitian. Semua ini peneliti lakukan untuk memudahkan peneliti dalam melakukan analisis data, agar data yang didapat lebih jelas dan tidak rancu atau terlihat rumit.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Data yang masih berbentuk tabel, grafik, atau bagan disajikan dan diuraikan oleh peneliti dengan cara dinarasikan untuk mencari hubungan antar kategorinya. Setelah peneliti melakukan reduksi data, maka peneliti selanjutnya akan melakukan penyajian data yaitu dari data/hasil yang didapat di lapangan dan telah dikelompokkan atau dirangkumkan dengan lebih spesifik dan jelas, peneliti akan melakukan penyajian data yang sesuai dengan apa yang menjadi jawaban atau hasil dari yang telah didapat, seperti hasil dari observasi, maka peneliti akan mengurutkan observasi yang mana terlebih dahulu untuk disusun agar hasil observasi yang dilakukan lebih memiliki hubungan yang saling terkait.

Wawancara peneliti juga akan mengurutkan hasil jawaban dari setiap pertanyaan peneliti dengan setiap responden, serta reaksi yang dilihat atau diamati oleh peneliti pada saat melakukan tanya jawab, semua dilakukan agar jawaban yang didapat lebih rinci, terstruktur dan sistematis serta dapat menjawab keseluruhan dari pertanyaan penelitian. Dokumentasi yang didapat biasa berupa gambar, perekam suara pada saat melakukan wawancara maupun dokumen-dokumen lainnya/ berbentuk laporan yang berhubungan dengan

kegiatan pelayanan tata usaha. Penyajian data akan memudahkan peneliti dalam memahami apa yang terjadi dan dapat dengan mudah merencanakan kegiatan selanjutnya.

3. Penarikan Kesimpulan (*Verification*)

Langkah ketiga pada analisis data adalah dengan melakukan verifikasi atau penarikan kesimpulan yang menjawab apa yang ada dalam rumusan masalah. Peneliti akan melakukan penarikan kesimpulan dari apa yang telah peneliti lakukan dalam penyajian data. Dengan demikian kesimpulan yang ada dapat menjawab keseluruhan dari pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan sejak awal, tetapi tidak menutup kemungkinan akan terjadi ketidaksesuaian apa yang ingin diteliti dengan hasil yang diteliti karena penelitian ini masih bersifat sementara dan akan terus berkembang setelah peneliti berada di lapangan untuk melakukan penelitian. Namun, jika kesimpulan yang didapat pada tahap awal didukung dengan bukti-bukti yang kuat, valid, dan konsisten saat peneliti kembali mengumpulkan data di lapangan, maka kesimpulan yang dikemukakan termasuk ke dalam kesimpulan yang kredibel.¹¹

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk menguji tingkat kredibilitas serta keabsahan data yang telah diperoleh maka perlu adanya pengecekan kembali. Pada penelitian ini untuk dapat melakukan pengecekan keabsahan data peneliti menggunakan Teknik Triangulasi memiliki arti mengulang atau mengklasifikasikan data dengan aneka berbagai sumber.¹² Pada

¹¹ M.Ag Dr. Moh. Miftachul Choiri. MA Dr. Umar Sidiq, "Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan," *Journal of Chemical Information and Modeling* 53 (2019): 94, [http://repository.iainponorogo.ac.id/484/1/METODE PENELITIAN KUALITATIF DI BIDANG PENDIDIKAN.pdf](http://repository.iainponorogo.ac.id/484/1/METODE%20PENELITIAN%20KUALITATIF%20DI%20BIDANG%20PENDIDIKAN.pdf).

¹² Khoiro, A. A & Kusumastuti, *Metodologi Penelitian Kualitatif*.

penelitian ini peneliti menggunakan 2 teknik triangulasi yaitu triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

1. Triangulasi Sumber

Pada triangulasi sumber adalah dengan cara membandingkan ulang atau mengecek ulang data yang diperoleh melalui sumber yang berbeda.¹³ Misalnya membandingkan hasil wawancara, membandingkan dengan apa yang sudah dikatakan informan atau narasumber dengan dokumen yang ada yang terkait pada permasalahan yang diambil oleh peneliti.

2. Triangulasi Teknik

Pada triangulasi ini untuk menguji keabsahan data dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh kepada sumber yang sama tapi dengan Teknik yang berbeda. Misalnya data yang sudah diperoleh dari teknik wawancara, kemudian data dicek ulang melalui observasi maupun dokumentasi.¹⁴

¹³ MA Dr. Umar Sidiq, "Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan."

¹⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Revisi (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2021).